

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RANGKA PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KPRI SAMA SUKA PENGARON

MUHAMMAD ERGANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI

BANJARMASIN

E-mail: Muhammad.ergana77@gmail.com/083150061254

ABSTRAK

Muhammad Ergana, Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 2020, Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Rangka Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengambilan keputusan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) selama ini pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan adalah kepustakaan, peneliti lapangan, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa pengambilan keputusan dalam rangka pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron Sudah baik, hanya saja ada beberapa kekurangan dalam pengambilan keputusan seperti mengambil keputusan sendiri terhadap penggunaan dana Koperasi tetapi keputusan tersebut mempunyai alasan jelas karena keputusan tersebut harus dilaksanakan. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron Dana Cadangan 25%, Dana Bagian Anggota 30%, Dana Bagian Anggota Aktif 25%, Dana Pengurus Koperasi 5%, Dana Karyawan Koperasi 5%, Dana Pendidikan 5%, Dana Pemb. Daerah Kerja 2,5%, dan Dana Sosial 2,5%. Pembagian tersebut diputuskan dari hasil Rapat Anggota Tahunan yang di usulkan pengurus koperasi dan di terima oleh anggota.

Kata Kunci : Koperasi, Sisa Hasil Usaha (SHU),

ABSTRACT

Muhammad Ergana, Management of the Faculty of Economics of the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 2020, Analysis of Decision Making in the Context of Sharing the Remaining Operations in the KPRI Savings and Loan Cooperatives Sama Suka Pengaron.

The purpose of this research is to find out the implementation of decision making for the distribution of the Remnants of Business Results so far in the KPRI Savings and Loans Cooperative Sama Suka Pengaron.

The method used is descriptive research. The type of data used is qualitative and quantitative. Data sources from this research are primary data and secondary data. Data collection techniques collected were literature, field researchers, observations, interviews, and documentation.

The results of the study that decision making in the framework of the distribution of Remaining Business Results in KPRI Savings and Loans Cooperatives Sama Suka Pengaron must be implemented. The Distribution of Remaining Operations in KPRI Savings and Loans Cooperatives Sama Suka Pengaron 25% Reserve Fund, 30% Members 'Funds, 25% Active Members' Funds, 5% Cooperative Management Funds, 5% Cooperative Employee Funds, 5% Educational Funds, Pemb Funds. Working Area 2.5%, and Social Fund 2.5%. The distribution was decided from the results of the Annual Member Meeting that was proposed by the management of the cooperative and accepted by the members.

Keyword: *Cooperative, Remaining Results Of Operations*

LATAR BELAKANG

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi sebagai soko guru perekonomian bangsa Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan telah terbukti sebagai basis ekonomi kerakyatan yang tahan terhadap berbagai gejolak ekonomi dan keuangan secara global. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu jenis koperasi yang mengalami pertumbuhan yang cukup cepat ditengah-tengah masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan bentuk lembaga keuangan mikro non bank yang menjalankan fungsi *interdiary service* yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota koperasi.

Tingginya tingkat pertumbuhan koperasi ditengah-tengah masyarakat merupakan indikator semakin banyaknya masyarakat yang telah memahami dan menyadari manfaat berkoperasi. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam bidang jasa keuangan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Dampak dari pertumbuhan ini memberikan sinyal positif bagi perkembangan perkoperasian di masa yang akan datang.

Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Hanya saja perkoperasian Indonesia tidak mengenal istilah "LABA" karena tujuan kegiatan koperasi tidak berorientasi pada laba melainkan berorientasi pada manfaat. Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada setiap akhir periode koperasi diharapkan dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang layak. Pada dasarnya koperasi di kelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi selama satu tahun dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku. Menurut UU No. 25/1992 Pasal 5 Ayat 1, "Pembagian SHU kepada anggota tidak selalu berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan partisipasi anggota terhadap kegiatan usaha koperasi".

Bidang usaha Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron ada dua unit usaha yaitu simpan pinjam dan kredit barang, unit usaha simpan pinjam ini masih merupakan sumber perolehan pendapatan yang utama bagi Koperasi. Unit usaha ini memperoleh jasa sebesar Rp 434.806.950,- Tahun 2019. Pencapaian tersebut sudah melampaui target yang direncanakan semula yaitu sebesar Rp 425.000.000,-. Kalau dibandingkan dengan pencapaian jasa dan keuntungan tahun 2018 pencapaian jasa dan keuntungan tahun ini mengalami kenaikan sebesar 8,91 % atau sebesar Rp 35.566.400,-. Unit usaha kredit barang stok barang pada Waserda dapat dicatat dengan nilai sebesar Rp 6.742.000.

Perhitungan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron di tahun 2019, Sisa Hasil Usaha (SHU) seluruhnya di tahun 2019 dikurang zakat koperasi tahun 2019 sebesar 2,5 % dari Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dikurang jasa penabungan sukarela sebesar 2 % dari harta dihitung penabungan sukarela

Cara pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron dilakukan secara transparan (terbuka). Setiap anggota bisa menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) secara kuantitatif dengan mudah karena besarnya partisipasi kepada koperasi bisa diketahui. Sisa Hasil Usaha anggota selalu dibayar secara tunai bukan melalui transfer bank atau debit karena hal ini membuktikan koperasi sebagai badan usaha yang sehat di mata anggota dan masyarakat sebagai mitra bisnisnya. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron pada tahun 2019 dana cadangan 25 % , dana bagian anggota 30 % , dana bagian anggota aktif 25 % , dana pengurus koperasi 5%, dana karyawan 5%, dana pendidikan 5%, dana pembagian daerah kerja 2,5%, dana social 2,5 % . Pembagian tersebut didapat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi zakat, pajak, dan jasa penabung. Pengambilan keputusan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron didapat dari hasil rapat pengurus dan perwakilan anggota.

Sejalan dengan permasalahan tersebut analisis pengambilan keputusan dalam rangka pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron sangat penting dilakukan. pada penelitian ini untuk mengetahui pengambilan keputusan dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RANGKA PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KPRI SAMA SUKA PENGARON”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

1) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti menggambarkan fakta-fakta atau keadaan dalam pengambilan keputusan. Peneliti dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan saja, atau bisa juga mendeskripsikan perkembangan keadaan tersebut.

2) Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbagi atas

(1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka :

(1.1) Sejarah singkat tentang Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

(1.2) Keanggotaan dan struktur organisasi yang ada di dalam Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

(1.3) Pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Sama Suka Pengaron

(2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan :

(1.1) Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron tahun 2019

(1.2) Informasi tambahan yang mendukung penelitian

3) Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu :

(1) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak pertama berupa hasil pengamatan setempat dan dokumentasi koperasi serta wawancara

Untuk wawancara yang dilakukan seperti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

(1.1) Bagaimanakah proses pengambilan keputusan dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang selama ini diterapkan di Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

(1.2) Bagaimanakah Perhitungan Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang selama ini diterapkan di Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

(2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa arsip-arsip resmi koperasi dan juga bersumber pada penelitian yang meliputi buku bacaan terkait dengan judul penelitian.

4) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk bahan analisis penelitian, adapun metode atau cara yang digunakan sebagai berikut:

- (1) *Kepustakaan (Library Research)*
 Penelitian yang mempelajari buku-buku atau karya tulisan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas
- (2) *Peneliti Lapangan (Field Research)*
 Penelitian ini terjun langsung pada objek . Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini :
 - (1.1) *Pengamatan (Observasi)*
 Aktivitas pengamatan dan memahami pengetahuan lebih sistematis terhadap subjek penelitian. Melakukan seperti mengamati lebih spesifik koperasi tersebut koperasi berdiri sampai akhirnya berkembang sampai saat ini, dan bagaimana koperasi agar dapat mempertanggungjawabkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
 - (1.2) *Wawancara (Interview)*
 Melakukan beberapa pertanyaan kepada pengurus koperasi atau anggota koperasi dan pihak yang bersangkutan secara langsung untuk mendapatkan data yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan layaknya seperti wawancara secara langsung dengan mempertanyakan beberapa hal mengenai cara pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) selama ini, kemudian mempertanyakan mengenai dokumen laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi apakah dapat dipinjamkan kepada peneliti untuk menunjang data penelitian.
 - (1.3) *Dokumentasi*
 Sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari koperasi tersebut. Dokumentasi juga bisa berupa foto lokasi koperasi, foto kegiatan koperasi dan foto halaman depan dokumen-dokumen koperasi sebagai sumber data penelitian yang akan menjadi bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron dengan resmi.
- 5) *Analisa Data*
 Analisa data yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif yang menceritakan rangkaian kegiatan penelitian mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, hingga penemuan informasi hasil penelitian.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- 1) *Bidang Permodalan*
 Sumber permodalan koperasi tahun 2019 dan tahun 2020 terdiri dari simpanan anggota :
 - (1) Simpanan pokok. Simpanan wajib, Simpanan khusus, Simpanan lebaran, dan simpanan sukarela
 - (2) Cadangan koperasi serta dana-dana lainnya.
 Dapat dilihat pada tabel 4.1 Sebagai berikut :

Tabel 4.1
Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron
Permodalan
Tahun 2019 dan tahun 2020

No	Jenis Simpanan	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Simpanan Pokok	Rp 16.980.000,00	Rp 17.220.000,00
2	Simpanan Wajib	Rp 1.486.390.500,00	Rp 1.677.719.000,00
3	Simpanan Khusus	Rp 215.157.600,00	Rp 204.123.050,00
4	Simpanan Hari Raya	Rp 98.254.000,00	Rp 98.050.000,00

5	Cadangan	Rp 624.824.771,00	Rp 651.808.214,00
6	Simpanan Sukarela	Rp 228.055.000,00	Rp 246.625.000,00
7	Dana Lainnya		
	a. Pendidikan	Rp 34.108.954,20	Rp 12.133.752,74
	b. Pemb. Daerah kerja	Rp 13.844.127,10	Rp 16.423.878,47
	c. Sosial	Rp 17.547.377,10	Rp 17.677.101,31
Total		Rp 2.735.162.329,40	Rp 2.941.779.905,52

2) Laporan Keuangan

Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron yang dibuat oleh pengurus koperasi hasil rapat pengurus dan anggota selama ini Dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron
Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Tahun 2018 dan Tahun 2019

NO.	KETERANGAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019
	A. PENDAPATAN		
1	Jasa Simpan Pinjam	Rp 399.240.550	Rp 434.806.950
2	Keuntungan Jual Beli	Rp -	Rp -
	Jumlah Pendapatan	Rp 399.240.550	Rp 434.806.950
	B. PENGELUARAN		
1	Honor Pengurus Koperasi	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
2	Honor Badan Pengawas Pemeriksa (BPK)	Rp 9.600.000	Rp 9.600.000
3	Honor Operator Koperasi	Rp -	Rp 2.000.000
4	Biaya RAT, Konsumsi RAT	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
5	Biaya Administrasi Pengurus	Rp 3.000.000	Rp 2.714.500
6	Biaya Rapat Pengurus Koperasi	Rp 10.000.000	Rp 11.407.000
7	Biaya Perjalanan Konsultasi pengurus	Rp -	Rp 2.800.000
8	Biaya Perjalanan Diklat Pengurus Koperasi	Rp 2.225.000	Rp 1.850.000
9	Biaya Penagihan	Rp 10.920.000	Rp 10.320.000
10	Biaya Transportasi RAT	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
11	Biaya Paket Lebaran	Rp 90.000.000	Rp 90.000.000
12	Biaya Rekening Listrik / PDAM	Rp 931.550	Rp 928.400
13	Biaya Hadiah Undian RAT	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
14	Biaya Laporan Pertanggung Jawaban RAT	Rp 4.000.000	Rp 5.000.000
15	Biaya HUT Koperasi	Rp 1.450.000	Rp 1.350.000
16	Membayar Pajak Koperasi	Rp 1.996.250	Rp 2.174.050
17	Biaya Pembelian Hardisk eksternal	Rp 900.000	Rp -
18	Biaya Pemeliharaan Aset Koperasi	Rp 1.293.000	Rp 998.000
19	Biaya Undangan Khusus RAT	Rp -	Rp 1.500.000
20	Pengadaan 1 Unit Printer EPSON	Rp -	Rp 2.500.000
21	Biaya Panitia Pelaksanaan RAT	Rp -	Rp 1.400.000
22	Pembuatan Izin Koperasi	Rp -	Rp -

23	Pembelian Seragam Sasirangan	Rp -	Rp 30.000.000
24	Sewa Tenda	Rp -	Rp 2.400.000
25	Sewa Kursi	Rp -	Rp 400.000
26	Biaya Pembuatan Kartu Tanda Anggota	Rp 5.000.000	Rp -
27	Biaya Lain-Lain	Rp 999.000	Rp 800.000
	Jumlah Pengeluaran	Rp 222.314.800	Rp 174.665.000
	C. Pendapatan	Rp 399.240.550	Rp 434.806.950
	D. Pengeluaran	Rp 222.314.800	Rp 260.141.950
	E. Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp 176.925.750	Rp 174.665.000

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

Koperasi KPRI Sama Suka Pengaron menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Senilai Rp 174.665.000 (Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah) pad tahun 2019 kemudian hasil tersebut akan dikurangi zakat koperasi dan jasa penabungan sukarela maka hasil tersebut akan dibagikan ke pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi yang sudah ditetapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron berdasarkan AD/ART Koperasi.

Berikut Tabel 4.3 Laporan Neraca Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron :

Tabel 4.3
Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron
Laporan Neraca
Tahun 2018 dan Tahun 2019

NO.	URAIAN	JUMLAH	JUMLAH
		TAHUN 2018	TAHUN 2019
	AKTIVA		
I	ASET LANCAR		
	Kas.	Rp 124.247.900	Rp 281.799.300
	Bank	Rp -	Rp -
	Piutang Uang	Rp 2.555.363.850	Rp 2.603.201.650
	Jasa Yang Belum diterima	Rp 726.447.150	Rp 761.460.350
	Piutang Barang	Rp -	Rp -
	Persediaan Barang	Rp 6.742.000	Rp 6.742.000
	Modal di Waserda	Rp -	Rp -
II	ASET TETAP		
	Inventaris	Rp 186.085.500	Rp 188.585.500
	JUMLAH	Rp 3.598.886.400	Rp 3.841.788.800
	PASIVA		
I	HUTANG LANCAR		
	Dana Pendidikan	Rp 28.544.000	Rp 6.974.250
	Dana Pemb.Daerah Kerja	Rp 11.061.650	Rp 13.844.100
	Dana Sosial	Rp 14.764.900	Rp 15.097.350
	Tabungan Hari Raya	Rp 98.254.000	Rp 98.050.000
	Tabungan Sukarela	Rp 228.055.000	Rp 246.625.000
	Jasa yang belum diterima	Rp 726.447.150	Rp 761.460.350
II	MODAL SENDIRI		

	Setoran Pokok	Rp 16.980.000	Rp 17.220.000
	Simpanan Wajib	Rp 1.486.390.500	Rp 1.677.719.000
	Simpanan Khusus	Rp 215.157.600	Rp 204.123.050
	Cadangan	Rp 596.305.850	Rp 626.010.700
III	Sisa Hasil Usaha	Rp 176.925.750	Rp 174.665.000
	JUMLAH	Rp 3.598.886.400	Rp 3.841.788.800

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

Laporan Neraca ini disusun oleh pengurus koperasi sebagaimana dengan data yang real, Aktiva dan Pasiva yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron balance atau seimbang adalah sebesar Rp 3.841.788.800 (Tiga Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah) pada tahun 2019. Laporan ini diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan Koperasi.

Pembahasan

1) Dasar Pengambilan Keputusan Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

(1) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi

Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi yaitu pengambilan keputusan yang berdasarkan perasaan hati yang seringkali bersifat subyektif. Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat, untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan sepihak dan bersifat perasaan.

Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini memberikan keuntungan yaitu :

(1.1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan

(1.2) Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini di akibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.

Dalam Pengambilan keputusan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron semua keputusan tertinggi ada pada rapat anggota, namun bisa saja terjadi keputusan berdasarkan intuisi seperti ini misalkan penggunaan dana seperti memberikan bantuan kebakaran dan bantuan bencana lainnya yang mendadak atau tidak terduga dalam hal ini tidak melibatkan anggota dalam mengambil keputusan pemberian dana tersebut keputusan ini diambil sepihak oleh ketua dan pengurus dalam hal ini melibatkan perhitungan pada dana pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Dalam penggunaan dana Sisa Hasil Usaha (SHU) Seharusnya Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron ketua tidak bisa mengambil keputusan secara sepihak karena keputusan tertinggi pada Rapat Anggota yang di adakan setiap tahun yang biasa disebut Rapat Anggota Tahunan.

(2) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat itu.

Pengambilan keputusan berdasarkan rasional pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron dalam mengambil keputusan pada pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

membuat kepuasan oleh anggota karena keputusan yang diambil atau keputusan yang dihasilkan lebih pada pertimbangan yang objektif.

(3) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta

Ada yang berpendapat bahwa sebaiknya pengambilan keputusan didukung oleh sejumlah fakta yang memadai. Sebenarnya istilah fakta perlu dikaitkan dengan istilah data dan informasi. Kumpulan fakta yang telah dikelompokkan secara sistematis dinamakan data. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan dari data. Dengan demikian, data harus diolah lebih dulu menjadi informasi yang kemudian dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit. Dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pengambilan keputusan berdasarkan sejumlah fakta, data dan informasi yang baik merupakan keputusan yang baik dan diinginkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron, keputusan diambil dari sejumlah fakta, data dan informasi yang harus lengkap dan nyata. Agar koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron menyajikan data yang fakta dan memberikan informasi kepada anggota dalam hal pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

(4) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Pengalaman

Sering kali terjadi bahwa sebelum mengambil keputusan, pemimpin mengingat-ingat apakah kasus seperti ini sebelumnya pernah terjadi. Pengingat semacam itu biasanya ditelusuri melalui arsip-arsip keputusan yang berupa dokumentasi pengalaman-pengalaman masa lampau. Dalam hal ini pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memberikan manfaat bagi pengetahuan praktis, karena dengan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang maka dapat memperkirakan keadaan sesuatu, serta dapat memudahkan pemecahan masalah. Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron pengambilan keputusan melihat dari kejadian kejadian sebelumnya dimana kesalahan kesalahan pada kejadian yang lalu dijadikan pengalaman agar mengurangi kesalahan bahkan menghilangkan masalah dalam memutuskan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

(5) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Wewenang

Keputusan yang diambil karena wewenang yang dimiliki sering terjadi. Setiap orang yang menjadi pimpinan organisasi mempunyai tugas dan wewenang untuk mengambil keputusan dalam menjalankan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Keuntungan dalam mengambil keputusan berdasarkan wewenang keputusannya bisa bertahan lama dalam jangka waktu yang cukup lama. banyak diterima oleh bawahan, memiliki otentitas, dan juga karena didasari wewenang yang resmi maka akan lebih permanen sifatnya. Keputusan ini menimbulkan kelemahan sifat rutinitas dan mengasosiasikan dengan praktek dictatorial dan juga sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan sehingga bisa menimbulkan hilangnya konsentrasi. Dalam Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah Rapat Anggota, dimana Rapat Anggota diadakan setiap tahun sekali.

2) Proses Pengambilan Keputusan Dalam Rangka Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

(1) Identifikasi Masalah

Pengidentifikasian Masalah pada koperasi Simpan pinjam KPRI Sama Suka Pengaron proses ini dilakukan untuk mengetahui atau menemukan permasalahan atau pertimpangan yang ada pada proses pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dilakukan oleh pemimpin atau pengurus koperasi dimana selanjutnya akan mengumpulkan dan menganalisis data.

(2) Mengumpulkan dan menganalisis data

Dalam hal ini pemimpin atau pengurus koperasi mengumpulkan dan menganalisa data atau informasi mengenai permasalahan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi agar permasalahan yang ada mempunyai data yang nyata atau tidak dibuat buat dan agar bisa dapat memecahkan masalah sehingga pemimpin bisa melanjutkannya dengan membuat alternatif-alternatif kebijakan.

(3) Pembuatan Alternatif-Alternatif Kebijakan

Setelah mengumpulkan data dan menganalisanya Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron memikirkan bagaimana cara-cara pemecahan masalahnya, pemimpin koperasi ini selalu mengambil kebijakan dengan musyawarah terhadap pengurus koperasi maupun anggota bagaimana cara menyelesaikan permasalahan terhadap masalah yang ada.

3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron
Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sama Suka Pengaron adalah sebagai berikut

(1) Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Selama ini manajemen Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka pengaron dalam menerapkan laporan sisa hasil usaha (SHU) sudah sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) yang memperkenalkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu laporan yang memuat hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi serta menunjukkan sumber dari mana penghasilan (pendapatan) diperoleh serta biaya yang dikeluarkan sebagai biaya koperasi. Akan tetapi di dalam laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron belum memuat biaya-biaya penyusutan dari aktiva tetapnya. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) ini disusun oleh ketua, bendahara dan pengurus koperasi dan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Berikut ini merupakan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron yang selama ini diterapkan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai Berikut

Tabel 4.4
Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron
Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Tahun 2018 dan Tahun 2019

NO.	KETERANGAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019
	A. PENDAPATAN		
1	Jasa Simpan Pinjam	Rp 399.240.550	Rp 434.806.950
2	Keuntungan Jual Beli	Rp -	Rp -
	Jumlah Pendapatan	Rp 399.240.550	Rp 434.806.950
	B. PENGELUARAN		
1	Honor Pengurus Koperasi	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
2	Honor Badan Pengawas Pemeriksa (BPK)	Rp 9.600.000	Rp 9.600.000
3	Honor Operator Koperasi	Rp -	Rp 2.000.000
4	Biaya RAT, Konsumsi RAT	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
5	Biaya Administrasi Pengurus	Rp 3.000.000	Rp 2.714.500
6	Biaya Rapat Pengurus Koperasi	Rp 10.000.000	Rp 11.407.000
7	Biaya Perjalanan Konsultasi pengurus	Rp -	Rp 2.800.000
8	Biaya Perjalanan Diklat Pengurus Koperasi	Rp 2.225.000	Rp 1.850.000
9	Biaya Penagihan	Rp 10.920.000	Rp 10.320.000
10	Biaya Transportasi RAT	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
11	Biaya Paket Lebaran	Rp 90.000.000	Rp 90.000.000

12	Biaya Rekening Listrik / PDAM	Rp 931.550	Rp 928.400
13	Biaya Hadiah Undian RAT	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
14	Biaya Laporan Pertanggung Jawaban RAT	Rp 4.000.000	Rp 5.000.000
15	Biaya HUT Koperasi	Rp 1.450.000	Rp 1.350.000
16	Membayar Pajak Koperasi	Rp 1.996.250	Rp 2.174.050
17	Biaya Pembelian Hardisk eksternal	Rp 900.000	Rp -
18	Biaya Pemeliharaan Aset Koperasi	Rp 1.293.000	Rp 998.000
19	Biaya Undangan Khusus RAT	Rp -	Rp 1.500.000
20	Pengadaan 1 Unit Printer EPSON	Rp -	Rp 2.500.000
21	Biaya Panitia Pelaksanaan RAT	Rp -	Rp 1.400.000
22	Pembuatan Izin Koperasi	Rp -	Rp -
23	Pembelian Seragam Sasirangan	Rp -	Rp 30.000.000
24	Sewa Tenda	Rp -	Rp 2.400.000
25	Sewa Kursi	Rp -	Rp 400.000
26	Biaya Pembuatan Kartu Tanda Anggota	Rp 5.000.000	Rp -
27	Biaya Lain-Lain	Rp 999.000	Rp 800.000
	Jumlah Pengeluaran	Rp 222.314.800	Rp 174.665.000
	C. Pendapatan	Rp 399.240.550	Rp 434.806.950
	D. Pengeluaran	Rp 222.314.800	Rp 260.141.950
	E. Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp 176.925.750	Rp 174.665.000

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron

(2) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron melalui daftar perhitungan pendapatan Sisa Hasil Usaha pada Keadaan 31 Desember 2019, ada 3 daftar perhitungan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron yaitu :

(2.1) Perhitungan Zakat Koperasi Tahun 2019

Jumlah Harta Terhitung	Rp 3.841.788.800,00
Dikeluarkan Simpanan	
a. Lebaran	Rp 98.050.000,00
b. Sukarela	Rp 246.625.000,00
c. Dana Pendidikan	Rp 6.974.250,00
d. Dana Sosial	Rp 15.097.350,00
e. Pemb. Daerah kerja	Rp 13.844.100,00
f. Inventaris	Rp 188.585.500,00
g. Jasa yang belum diambil	Rp 761.460.350,00
	Rp 1.330.636.550,00
Harta Koperasi Wajib Zakat	Rp 2.511.152.250,00

(2.2) Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2019		
a. Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2019	Rp	174.665.000,00
b. Zakat koperasi tahun 2019 (2,5% x Rp 2.511.152.250,00)	Rp	62.778.806,25
c. Jasa penabungansuka rela (2% x Rp 434.806.950,00)	Rp	8.696.139,00
Sisa Hasil Usaha (SHU) Setelah dikurangi Zakat, Pajak, dan Jasa Penabung	Rp	<u>103.190.054,75</u>

(2.3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2019		
a. Dana Cadangan (25% x Rp 103.190.054,75)	Rp	25.797.513,69
b. Dana Bagian Anggota (30% x Rp 103.190.054,75)	Rp	30.957.016,43
c. Dana Bagian Anggota Aktif (25% x Rp 103.190.054,75)	Rp	25.797.513,69
d. Dana Pengurus Koperasi (5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	5.159.502,74
e. Dana Karyawan (5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	5.159.502,74
f. Dana Pendidikan (5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	5.159.502,74
g. Dana Pemb. Daerah Kerja (2,5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	2.579.751,37
h. Dana Sosial (2,5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	2.579.751,37
JUMLAH	Rp	<u>103.190.054,75</u>

Penentuan pengambilan keputusan terhadap perhitungan tersebut berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dipimpin oleh ketua koperasi dihadiri pengurus dan anggota koperasi yang terlibat dimana rapat tersebut setiap tahun diadakan di Ruang PGRI SDN Pengaron 2 kecamatan pengaron. Pada rapat pemimpin atau ketua menampung usulan atau saran dari anggota maupun pengurus kemudian dimusyawarahkan saat itu juga dihari yang sama dan mendapatkan keputusan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Pengambilan keputusan untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) diadakan rapat tambahan dihadiri oleh ketua dan pengurus untuk membahas atau membuat laporan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

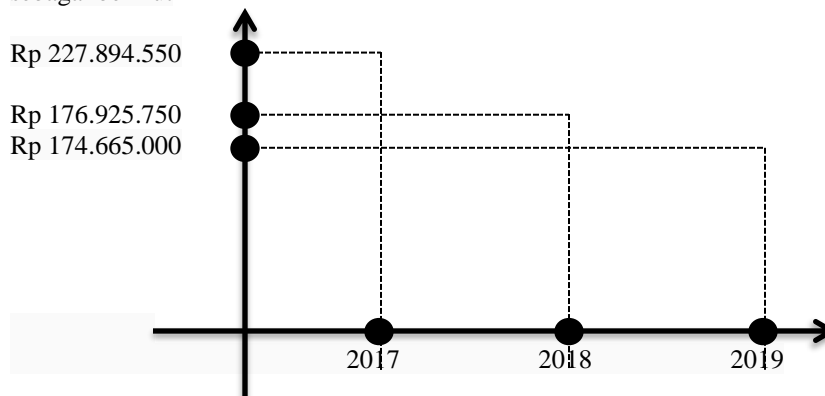
Selama ini rapat anggota membahas perhitungan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron dilaksanakan setahun sekali Koperasi Simpan Pinjam KPRI Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tidak sama dengan di dalam Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga koperasi yang telah menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebagai berikut : Suku Cadangan 40%, Jasa Anggota 40%, Dana Pengurus 5%, Dana Karyawan 5%, Dana Pendidikan 5%, dana Sosial 5%, dan dana pembangunan lingkungan 5%. Sedangkan pembagian Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron sebagai berikut : Dana Cadangan 25%, Dana Bagian Anggota 30%, Dana Bagian Anggota Aktif 25%, Dana Pengurus Koperasi 5%, Dana Karyawan Koperasi 5%, Dana Pendidikan 5%, Dana Pemb. Daerah Kerja 2,5%, dan Dana Sosial 2,5%. Pembagian tersebut diputuskan dari hasil Rapat Anggota Tahunan yang di usulkan pengurus koperasi dan di terima oleh anggota.

Pembagian dana anggota dan dana anggota aktif, dana anggota adalah dana yang dihasilkan anggota dalam menanam modal dari simpanan, sedangkan dana anggota aktif adalah anggota yang bertransaksi simpan pinjam pada Koperasi. Keputusan dalam membagi dana tersebut diputuskan oleh pengurus dilihat dari seberapa besar transaksi simpan pinjam koperasi.

Perhitungan dana anggota yang ambil keputusan oleh pengurus koperasi menetapkan koefisien pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dana anggota sebesar 0,01630121376 di dapat dari jumlah keseluruhan semua anggota simpanan pokok ditambah Simpanan wajib ditambah simpanan khusus dibagi 30% dari Sisa Hasil Usaha (SHU), selanjutnya untuk mendapatkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) per anggota Koefisien 0,0163012376 dikalikan jumlah dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan khusus maka hasil tersebut adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapatkan oleh anggota tersebut semakin banyak simpanan semakin besar pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) per anggota. Sedangkan dana anggota aktif didapat dari jumlah dana bagian anggota aktif 25% dari Sisa Hasil Usaha (SHU) , selanjutnya dana bagian anggota aktif dibagi jasa simpan pinjam selama setahun dapatlah hasil koefisien 0,05933095984. Kemudian untuk mendapatkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) per anggota koefisien 0,05933095984 dikalikan Jasa simpan pinjam yang dihasilkan oleh per anggota maka dapatlah hasil pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dana anggota aktif per anggota.

Keputusan pembagian tersebut berdasarkan rapat pengurus dalam menyusun AD/ART Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron.

- (3) Kurva Sisa Hasil Usaha (SHU) 3 (tiga) tahun Terakhir (2017,2018, dan 2019)
Dapat dilihat pada gambar 4.1 kurva Sisa Hasil Usaha (SHU) 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut



Gambar : 4.1 Kurva Sisa Hasil Usaha (SHU) 3 (tiga) tahun terakhir

Pada tahun di 2017 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Mencapai Rp 227.894.550 dikarenakan pada saat itu Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron masih menggunakan 1,25% Jasa Pinjam , sedangkan Rp176.925.750 pada tahun 2018 dan Rp 174.665.000 di tahun 2019 sudah menggunakan jasa Pinjam 1% yang mana diusulkan oleh anggota pada Rapat Anggota.

PENUTUP

Kesimpulan

- 1) Dasar Pengambilan Keputusan Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron
 - (1) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi

Dalam Pengambilan keputusan pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron semua keputusan tertinggi ada pada rapat anggota, namun bisa saja terjadi keputusan berdasarkan intuisi seperti ini misalkan penggunaan dana seperti memberikan bantuan kebakaran dan bantuan bencana lainnya yang mendadak atau tidak terduga dalam hal ini tidak melibatkan anggota dalam mengambil keputusan pemberian dana tersebut keputusan ini diambil sepihak oleh ketua dan pengurus dalam hal ini melibatkan perhitungan pada dana pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Dalam penggunaan dana Sisa Hasil Usaha (SHU) Seharusnya Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron ketua tidak bisa mengambil keputusan secara sepihak karena keputusan tertinggi pada Rapat Anggota yang di adakan setiap tahun yang biasa disebut Rapat Anggota Tahunan

- (2) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Rasional
Pengambilan keputusan berdasarkan rasional pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron dalam mengambil keputusan pada pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) membuat kepuasan oleh anggota karena keputusan yang diambil atau keputusan yang dihasilkan lebih pada pertimbangan yang objektif
- (3) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta
Dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pengambilan keputusan berdasarkan sejumlah fakta, data dan informasi yang baik merupakan keputusan yang baik dan diinginkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron, keputusan diambil dari sejumlah fakta, data dan informasi yang harus lengkap dan nyata. Agar koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron menyajikan data yang fakta dan memberikan informasi kepada anggota dalam hal pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- (4) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Pengalaman
Dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron pengambilan keputusan melihat dari kejadian kejadian sebelumnya dimana kesalahan-kesalahan pada kejadian yang lalu dijadikan pengalaman agar mengurangi kesalahan bahkan mengilangkan masalah dalam memutuskan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- (5) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Wewenang
Dalam Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah Rapat Anggota, dimana Rapat Anggota diadakan setiap tahun sekali.

2) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron
Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2019

a. Dana Cadangan	(25% x Rp 103.190.054,75)	Rp	25.797.513,69
b. Dana Bagian Anggota	(30% x Rp 103.190.054,75)	Rp	30.957.016,43
c. Dana Bagian Anggota Aktif	(25% x Rp 103.190.054,75)	Rp	25.797.513,69
d. Dana Pengurus Koperasi	(5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	5.159.502,74
e. Dana Karyawan	(5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	5.159.502,74
f. Dana Pendidikan	(5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	5.159.502,74
g. Dana Pemb. Daerah Kerja	(2,5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	2.579.751,37
h. Dana Sosial	(2,5% x Rp 103.190.054,75)	Rp	2.579.751,37

JUMLAH

Rp 103.190.054,75

Penentuan pengambilan keputusan terhadap perhitungan tersebut berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dipimpin oleh ketua koperasi dihadiri pengurus dan anggota koperasi yang terlibat dimana rapat tersebut setiap tahun diadakan di Ruang PGRI SDN Pengaron 2 kecamatan pengaron. Pada rapat pemimpin atau ketua menampung usulan atau saran dari anggota maupun pengurus kemudian dimusyawarahkan saat itu juga dihari yang sama dan mendapatkan keputusan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Saran-saran

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, maka penulis menyampaikan saran-saran kepada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama-Suka Pengaron adalah Sebagai Berikut :

- 1) Dengan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron :
 - (1) Melakukan pengambilan keputusan berdasarkan Intuisi, Rasional, Fakta, Pengalaman, Wewenang dengan lebih memperhatikan detail dasar pengambilan keputusan dan melakukannya dengan cara yang sudah ditetapkan agar koperasi dalam pengambilan keputusan berjalan dengan lancar.
 - (2) Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron harus melakukan perhitungan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Sedetail mungkin terhadap pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) agar mempermudah perhitungan dalam Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya, kritik dan saran diharapkan penulis karena penelitian kurang dari kesempurnaan.

INTERNET SOURCES:

http://megawatibeddu751.blogspot.com/2016/05/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_18.html?m=1

<http://forlovevheivic.blogspot.com/2010/11/koperasi-unit-desa-mekar-ungaran.html?>

http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+pengambilan+keputusan+koperasi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dhgwdvl7qEsM

<http://zamanajemen.blogspot.com/2018/05/subyek-pengambilan-keputusan-individual.html?m=1>

<http://www.ilmu-ekonomi-id.com/2018/09/dasar-dasar-pengambilan-keputusan.html?m=1>

<http://teddywirawan.wrodpres.com/2012/03/02/pengambilan-keputusan-dasar-dan-kekuatan/#more-720>

<http://www.ilmu-ekonomi-id.com/2018/09/tujuan-dan-fungsipengambilan-keputusan.html?m=1>

<http://putriayudya08.blogspot.com/2018/11/struktur-organisasi-tujuan-dan-fungsi.html?m=1>